**ABSTRAK**

FANDI AHMAD. *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Materi Kimia Kelas XI IPA SMAN 4 Makassar* (dibimbing oleh Tabrani Gani dan Munir Tanrere).

Penilitian ini bertujuan (i) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Makassar antara yang menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dan model pembelajaran langsung pada materi pokok Hidrolisis Garam (ii) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Makassar antara kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah pada materi pokok Hidrolisis Garam (iii) Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Makassar pada materi pokok Hidrolisis Garam. Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan menggunakan desain faktorial 2x2. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMAN 4 Makassar tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 7 kelas. Sampel penelitian sebanyak dua kelas yaitu kelas XI IPA1 dan kelas XI IPA3 yang dipilih secara *random sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis varian dua arah *GLM Univariat* dengan bantuan program *SPSS 16.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Makassar antara yang menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dan model pembelajaran langsung pada materi pokok Hidrolisis Garam. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Makassar antara kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah pada materi pokok Hidrolisis Garam (3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik dikelas XI IPA SMA Negeri 4 Makassar pada materi pokok Hidrolisis Garam. Rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) lebih tinggi daripada yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung, serta hasil belajar peserta didik yang memiliki kemampuan awal yang tinggi lebih tinggi daripada peserta didik yang memiliki kemampuan awal yang rendah.

ABSTRACT

Fandi Ahmad. 2013. *The Influence Of Learning Model And Initial Ability Toward Learning Outcomes Of Students On Chemistry Of Grade Xi IPA At SMAN 4 Makassar* (suppervised by Tabrani Gani and Munir Tanrere).

The study aimed at examining (1) the difference between learning outcomes of grade XI IPA students at SMAN 4 Makassar taught by using Think-Pair-Share (TPS) learning model and the ones using direct learning on Hydrolisis of Salt, (2) the diffrence between learning outcomes of grade XI IPA students at SMAN 4 Makassar with high initial ability on Hydrolysis of Salt, (3) the interaction betwen learning model and initial ability in influencing learning outcomes of grade XI IPA students at SMAN 4 Makassar on hydrolysis of Salt. The Study was a quasi-experiment research which employed factorial 2x2 design.The population of the study was all grade XI IPA students at SMAN 4 Makassar of academic year 2012/2013 with 7 classes. The samples were two classes, namely grade XI IPA1 and grade XI IPA3 selected using random sampling technique. Hypothesis test was conducted by employing two-way analysis of variant of GLM univariat supported by SPSS 16.0 program. The results of the study revealed that (1) therewas a difference between learning outcomes of grade XI IPA students at SMAN 4 Makassar taught by using TPS learning model and the ones using direct learning on Hydrolysis of salt, (2) there was a difference between learning outcomes of grade XI IPA students at SMAN 4 Makassar with high initial ability and low initial ability on Hydrolysis of Salt, (3) there was interaction between learning model and initial ability in influenching learning outcomes of grade XI IPA students at SMAN 4 Makassar on Hydrolysis of Salt. The average of students’ learning outcomes taught by using TPS learning model was higher than taught by using direct learning model, and learning outcomes of students who have high initial ability was higher than students with low initial ability.